

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi *santri kalong* dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah sebagai dorongan atas dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Karena mereka menganggap bahwa mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam, selain itu Al-Qur'an juga dijadikan landasan umat Islam dalam menjalankan kehidupan di lingkungan masyarakat.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an *santri kalong* di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan adalah metode *sorogan*, dan metode ceramah. Metode *Sorogan* merupakan kegiatan pembelajaran bagi santri yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan (individual).

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis setelah sholat subuh sampai jam 06.00 WIB. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren dengan posisi santri berjajar menghadap kiyai untuk mengikuti pembelajaran, diawali dengan membaca surah Al-Fatiha sebagai bentuk hadiah untuk para ulama' dan para kiyai. Untuk materi pembelajarannya yaitu melanjutkan pada pertemuan sebelumnya,

selanjutnya kiyai memulai dengan membaca satu ayat Al-Qur'an lalu dilanjutkan para *santri kalong* membaca Al-Qur'an secara bergantian, masing-masing *santri kalong* membaca satu ayat secara bergantian sampai selesai, lalu ditengah proses pembelajaran Al-Qur'an selalu diselingi dengan ceramah yang menjelaskan salah satu ayat Al-Qur'an yang telah dibaca sebelumnya.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik bagi *santri kalong* maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran untuk lembaga pendidikan Pondok Pesantren
 - a. Adanya kepedulian Pendidikan agama kepada masyarakat. Karena Pondok Pesantren bukan hanya sebagai lembaga Pendidikan saja namun juga sebagai lembaga dakwah. Kepedulian terhadap *santri kalong* dapat mengurangi merosotnya moral masyarakat pada saat ini.
 - b. Mengembangkan semangat belajar kepada masyarakat yang saat ini telah dipengaruhi pola pikir dimana kebanyakan masyarakat lebih mementingkan kesejahteraan ekonomi dari pada mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini disadari bahwa dengan mempelajari ilmu keagamaan dapat meningkatkan semangat ibadah bagi masyarakat.

2. Saran untuk *santri kalong*

- a. Untuk selalu meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena umumnya *santri kalong* selalu bersentuhan dengan budaya masyarakat baik yang positif maupun yang negatif. Oleh karena itu perlu adanya motivasi yang disampaikan dari kiyai, karena seorang kiyai merupakan tokoh sentral yang bisa diterima dengan mudah oleh santri-santri maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Menumbuhkan semangat berdakwah bagi santri kalong yang telah mendapatkan ilmu di Pondok Pesantren untuk bisa menyampaikan kepada masyarakat.

C. Penutup

Rasa syukur dari peneliti kepada Allah SWT dengan ucapan *alhamdulillahirobbil'alamin*. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan. Dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak selalu peneliti harap untuk kesempurnaan skripsi ini.